

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan

Metode pendekatan adalah suatu cara untuk mendekati objek penelitian sehingga berkaitan bagaimana memperlakukan pokok permasalahan dalam rangka mencari permasalahan berupa jawaban-jawaban dari permasalahan serta tujuan penelitian.³⁰ Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah metode penelitian hukum empiris sosiologis yaitu pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam lapangan.³¹ Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam di balik fenomena yang berhasil didapat. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif mempunyai hubungan erat dengan realitas sosial dan tingkah laku manusia. Penelitian kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita.³²

Penelitian hukum empiris biasa disebut dengan penelitian lapangan atau *field research* yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Adapun metode penelitian ini bersifat yuridis empiris dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

³⁰ M. Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 56.

³¹ Burhan Asofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 15.

³² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34.

Dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian deskriptif ialah penulis berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian. Oleh karena itu, tempat dan waktu penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta No. 8, Bergas, Kebonan, Samban, Bawen, Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap seperti tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian lapangan, tahap analisis data, tahap perumusan temuan, dan tahap pembuatan laporan hasil penelitian, maka waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Februari 2022.

C. Sejarah Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan kebijakan prhubungan atau transportasi untuk daerah Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang perhubungan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui SEKDA. Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang perhubungan berdasarkan asas

otonomi daerah dan tugas pembantuan. Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran.
2. Pelaksanaan kebijakan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Lalu Lintas Jalan, Angkutan Jalan, Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, dan Pelayaran;
4. Pelaksanaan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

Dinas Perhubungan dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi Sekretaris, Bidang Lalu Lintas Jalan, Bidang Angkutan Jalan, Bidang Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, Bidang Pelayaran dan UPT Dinas yang terdiri dari 6 Balai Perhubungan Wilayah, serta 1 Balai Transportasi Jawa Tengah.

D. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

VISI

”Terwujudnya Keselamatan, Ketertiban, Kelancaran berlalu lintas dan angkutan jalan”

MISI

Sebagai penjabaran dari visi di atas, maka ditetapkan misi Dinas Perhubungan sebagai berikut : 1. Meningkatkan sumber daya manusia yang maju, mandiri berkualitas dan profesional untuk mewujudkan aparatur yang tangguh; 2. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat; 3. Meningkatkan sarana dan prasaranan transportasi yang memadai baik kualitas dan dapat dinikmati masyarakat; 4. Meningkatkan

keamanan dan kelancaran lalu lintas dan angkutan di jalan; 5. Mengembangkan fasilitas terminal dan parkir.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi hukum dan sosial untuk dimaksudkan membatasi studi lapangan yang akan dilakukan guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.³³

Pembatasan pada penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis dikarenakan dalam penelitian ini penulis berfokus pada bentuk implementasi pemungutan retribusi parkir di tepi jalan umum dalam peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Semarang selama pandemi Covid-19 dan kendala-kendala yang dihadapinya.

F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari lapangan yang diperoleh penulis secara langsung saat melakukan penelitian lapangan, sedangkan data sekunder bersumber dari bahan-bahan kepustakaan. Adapun data sekunder tersebut terdiri dari:

1. Bahan hukum primer:
 - a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
 - c. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum.
2. Bahan hukum sekunder:

³³ Ronny Haniatjo Soemitro, *Metode Penelitian Hukum Dan Jurumetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hlm. 97.

- a. Hasil-hasil penelitian atau hasil karya ilmiah;
 - b. Tulisan atau pendapat hukum dari para sarjana;
 - c. Buku-buku yang disusun oleh para pakar hukum.
3. Bahan hukum tersier:
- a. Kamus Besar Bahasa Indonesia;
 - b. Kamus Hukum.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik)³⁴
2. Wawancara, yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang.
3. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental. Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data secara kualitatif, analisis data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan serta dokumentasi, yang didukung dengan peraturan-peraturan terkait maupun penelitian kepustakaan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisa secara kualitatif untuk mencapai

³⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Pers, 2014), hlm. 252.

kejelasan masalah yang akan dibahas. Data kemudian dianalisa secara interpretatif menggunakan teori maupun hukum positif yang telah di tuangkan kemudian secara induktif ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.³⁵

Adapun analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan sifat deskriptif, yaitu penulis dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan penulis, serta menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis maupun lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya tidak jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif antara lain:

1. Reduksi Data (*reduction data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis atau data yang diperoleh dari lapangan. Akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data

³⁵ Soekanto, hlm. 112.

yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto, maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conculting Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagiannya yang dituangkan kedalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.